



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
09 Maret 2026	10 Mei 2026	30 Juni 2026
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v9i1.4699		

STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III MI

Wulandari Putri¹, Nurwita Lutfiah², Oman Farhurohman³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E-mail: ¹231240023.wulandari@uinbanten.ac.id, ²nurwitalutfiah@gmail.com

³oman.farhurohman@uinbanten.ac.id

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada eksplorasi teknik pembelajaran diferensiasi yang diadaptasi untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah di bawah payung Kurikulum Merdeka. Metodologi yang employed adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yang menelaah 15 artikel ilmiah terbitan periode 2022 hingga 2025. Temuan empiris mengindikasikan bahwa diferensiasi pedagogis, melalui modifikasi aspek proses, produk, lingkungan, dan konten, berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar, dengan dampak yang paling terlihat pada aspek literasi. Strategi ini bersifat inklusif, memberikan manfaat bagi siswa dengan kebutuhan khusus serta spektrum kemampuan yang beragam. Secara konseptual, studi ini menegaskan validitas pengajaran diferensiasi sebagai strategi yang fleksibel dan sejalan dengan semangat otonomi kurikulum, yang pada gilirannya memberikan panduan praktis bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengoptimalkan pembelajaran berorientasi pada siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Bahasa Indonesia, Madrasah Ibtidaiyah, Kurikulum Merdeka, Literasi.

Abstract: *This study focuses on exploring differentiated learning techniques adapted for Grade III students at Madrasah Ibtidaiyah within the framework of the Merdeka Curriculum. The methodology employed is a Systematic Literature Review (SLR) that examined 15 scientific articles published between 2022 and 2025. Empirical findings indicate that pedagogical differentiation, through modifications in process, product, learning environment, and content, positively contributes to enhancing student motivation, engagement, and learning outcomes, with the most significant impact observed in literacy skills. This strategy is inclusive, offering benefits for students with special needs as well as those across a diverse spectrum of ability levels. Conceptually, this study affirms the validity of differentiated instruction as a flexible strategy aligned with the spirit of curriculum autonomy, thereby providing practical guidance for Indonesian language teachers in optimizing student-centered learning.*

Keywords: *Differentiated Learning, Indonesian Language, Madrasah Ibtidaiyah, Merdeka Curriculum, Literacy.*



This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.

Available online on: <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/index>



Pendahuluan

Perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia melalui implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan pergeseran paradigma pembelajaran berpusat pada siswa. (Riyadi dkk., 2025) Kurikulum ini menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang adaptif terhadap keragaman kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. (Mardliyah dkk., 2025) Di Madrasah Ibtidaiyah, penerapan strategi ini bahkan lebih mendesak karena, selain berorientasi pada prestasi akademik, juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar Anggelina Hapsary dkk. (2025) menekankan bahwa diferensiasi membantu guru menyesuaikan materi dan metode dengan profil belajar siswa. Apriyanti dkk. (2025) membuktikan bahwa strategi ini dapat meningkatkan keterampilan membaca awal pada kelas awal. Solikah (2024) menekankan bahwa pembelajaran diferensiasi meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sementara Marfuah dkk. (2024) menunjukkan dampak positif pada hasil belajar siswa MI. Temuan lain dari Lutfiah dkk. (2025) menyoroti penerapan pembelajaran diferensiasi melalui perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang meningkatkan motivasi belajar.

Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji. Meskipun literatur mengenai Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih terbatas, sebagian besar studi terkait pembelajaran diferensiasi lebih banyak berfokus pada sekolah dasar negeri. Hal ini mengabaikan karakteristik unik MI yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulumnya. Lebih lanjut, terdapat kekurangan kajian empiris yang secara spesifik membahas implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan MI, padahal kompetensi literasi merupakan fondasi fundamental bagi pemahaman mata pelajaran lainnya. Kondisi ini menegaskan urgensi adanya sintesis penelitian yang komprehensif, yang dapat berfungsi sebagai acuan strategis bagi pendidik MI dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap variasi tingkat literasi peserta didik.

Kajian ini memiliki urgensi signifikan karena mengidentifikasi dua permasalahan fundamental dalam konteks pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Pertama, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana instruksi yang terdiferensiasi dapat mengakomodasi heterogenitas tingkat literasi peserta didik, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar, minat, dan tingkat kesiapan masing-masing individu. Hal ini menjadi krusial mengingat penguasaan kompetensi secara komprehensif sangat bergantung pada fondasi literasi dasar. Meskipun karakteristik unik Madrasah Ibtidaiyah yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum menuntut pendekatan penelitian yang spesifik, literatur terdahulu sebagian besar masih berfokus pada implementasi diferensiasi di sekolah dasar negeri.



Di samping berkontribusi pada pengembangan wawasan mengenai instruksi yang terdiferensiasi, kajian ini diharapkan dapat memfasilitasi pendidik Madrasah Ibtidaiyah dalam merancang pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui sintesis konsep yang dihasilkan, guru diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar secara lebih akurat, merumuskan strategi pembelajaran yang efektif, serta melakukan refleksi terhadap praktik pedagogis. Lebih jauh, temuan ini selaras dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pengembangan potensi individu, otonomi belajar, dan pembentukan karakter Islami, sekaligus menegaskan urgensi diferensiasi sebagai pendekatan pedagogis untuk mengakomodasi heterogenitas kemampuan siswa di lingkungan MI.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi *Systematic Literature Review* (SLR), yang mencakup proses penelusuran, analisis, dan evaluasi kritis terhadap artikel-artikel relevan secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini memfasilitasi peneliti dalam memperoleh tinjauan komprehensif mengenai literatur empiris terdahulu terkait implementasi pembelajaran diferensiasi dalam instruksi Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah dalam kerangka Kurikulum Merdeka

Aplikasi *Publish or Perish* (PoP) di Google Scholar digunakan untuk menemukan artikel jurnal ilmiah yang menjadi sumber data penelitian ini. Artikel yang digunakan telah melalui proses peer-review, tersedia dalam format teks lengkap (PDF), dan diterbitkan antara tahun 2022 dan 2025. Publikasi-publikasi tersebut relevan dengan topik penelitian dan berasal dari jurnal berbahasa Inggris dan Indonesia. Kata kunci seperti “pembelajaran diferensiasi,” “bahasa Indonesia,” “Madrasah Ibtidaiyah,” dan “Kurikulum Merdeka” digunakan dalam pencarian literatur. Sebanyak 34 artikel yang berkaitan dengan topik penelitian ditemukan dalam pencarian pertama.

Setelah tahap identifikasi, penyaringan, dan kelayakan, artikel-artikel yang dikumpulkan dipilih. Setelah judul dan abstrak disaring, hanya tersisa delapan belas artikel. Lima belas artikel memenuhi kriteria analisis setelah pemeriksaan lebih mendalam terhadap isi artikel. Zotero untuk referensi dan VOSviewer untuk pemetaan literatur kemudian digunakan untuk mengorganisir artikel-artikel tersebut. Setelah artikel-artikel yang lolos proses penyaringan dikelompokkan berdasarkan tema, variabel, dan temuan penting, analisis dilakukan menggunakan teknik sintesis naratif.

Pendekatan sintesis naratif analitis digunakan dalam penelitian ini. Artikel yang memenuhi persyaratan kemudian dikategorikan berdasarkan temuan penelitian, topik variabel, dan kesamaan. Data tabel digunakan untuk mengompilasi informasi seperti nama peneliti, tahun, judul, metodologi, variabel, dan penemuan kunci. Temuan penelitian kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tren dan menyusun sintesis



konseptual yang dapat digunakan oleh guru MI sebagai panduan praktis. Diperkirakan bahwa pendekatan SLR ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana instruksi diferensiasi diterapkan dalam kurikulum mandiri dan bagaimana hal itu memperkuat pengajaran bahasa Indonesia di MI.

Hasil dan Pembahasan

Telaah terhadap 15 publikasi yang membahas praktik pembelajaran berdiferensiasi disusun pada Tabel 1.

Tabel 1. Review sistematis literatur tentang pembelajaran berdiferensiasi

No	Peneliti dan Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Variabel yang diukur	Hasil
1	Hapsary, Anjani & Maryati (2025)	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	Systematic Literature Review	kesiapan belajar siswa, minat siswa, serta profil belajar siswa	Pendekatan diferensiasi mendukung guru untuk menyusun bahan ajar dan metode instruksional sesuai dengan kesiapan, preferensi, dan profil belajar siswa.
2	Kurniasari, Permadi & Purbasari (2024)	Refleksi Guru pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar	Studi Kasus	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi, refleksi dan kebutuhan belajar siswa	Pendidik melakukan evaluasi diri untuk menyelaraskan pendekatan instruksional dengan kebutuhan akademik peserta didik
3	Apriyanti, yunus & nirmala (2025)	Pendidikan berdiferensiasi selaku inovasi buat tingkatkan keahlian membaca permulaan di	Mixed methods	Pendidikan berdiferensiasi, keahlian membaca.	Pendidikan berdiferensiasi sanggup tingkatkan keahlian membaca permulaan siswa sekolah bawah.



		kelas dini sekolah dasar.			
4	Siwi Utaminingtyas, Ahmad Shadad Kholim (2024)	Pendidikan Berdiferensiasi dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.	Studi literatur	Implementasi pendidikan berdiferensiasi.	Pelaksanaan pendidikan berdiferensiasi membutuhkan persiapan guru, pelatihan, dan strategi pendidikan yang inovatif.
5	Ilmaza'ara Lutfiah, Bagus Cahyanto, Moh. Muslim (2025)	Implementasi pendidikan berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah	Kualitatif Deskriptif	Perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi(penilaian) pendidikan berdiferensiasi	Guru mengimplementasi kan pendidikan berdiferensiasi lewat 3 sesi:(1) Perencanaan:(2) Penerapan(3) Penilaian. Perihal tersebut bisa tingkatkan partisipasi aktif serta motivasi belajar siswa.
6	Siti Solikah (2024)	Literatur Review: Pendidikan Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	Literature Review	Strategi pendidikan berdiferensiasi	Pendekatan diferensiasi sanggup tingkatkan motivasi belajar serta keterlibatan.
7	Marfuah, Agnafia & Setyowati (2023)	Pengaruh Pendidikan Berdiferensiasi terhadap Hasil	Eksperimen Kuantitatif.	Pendidikan berdiferensiasi, hasil belajar.	Pendidikan berdiferensiasi membagikan pengaruh positif



		Belajar Siswa MI.			terhadap kenaikan hasil belajar siswa.
8	Diah Sartika Sari, dan Kowiyah (2025)	Analisis Pelaksanaan Pendidikan Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika Bangun Ruang Siswa Sekolah Bawah(Riset Permasalahan di Kelas 4 SDN Cakung Barat 01 Jakarta Timur)	Kualitatif Studi kasus	Kebutuhan belajar siswa	Pendidikan diferensiasi dalam matematika geometri ruang membagikan peluang untuk siswa buat belajar cocok dengan tingkatan keahlian tiap- tiap.
9	Putri Meisa Mentari dkk. (2023)	Pelaksanaan Pendidikan Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.	Kualitatif Deskriptif	Implementasi pendidikan berdiferensiasi, kebutuhan belajar siswa, serta keaktifan serta hasil belajar siswa.	Strategi diferensiasi konten, proses, serta produk membuat siswa lebih aktif, tingkatkan uraian mereka terhadap modul, serta menolong guru mengakomodasi perbandingan kemampuan di dalam kelas.
10	Ijah Mulyati, Tri Joko Raharjo, Harianingsi (2025)	Pendidikan berdiferensiasi buat siswa berkebutuhan spesial slow learner di sekolah dasar	Kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan studi kasus	Strategi diferensiasi, perkembangan siswa	Pendekatan diferensiasi sanggup membagikan pemecahan yang relevan dalam menanggapi



					kebutuhan siswa berkebutuhan spesial, spesialnya mereka yang tercantum dalam jenis slow learner.
11	Ayu Sri Wahyuni (2022)	Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pendidikan IPA.	Literature Review	Pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar IPA	Pendekatan diferensiasi tingkatkan hasil belajar serta kreativitas siswa pada pendidikan IPA.
12	Mudrikah (2024)	Implementasi pendidikan berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka buat mengakomodasi keberagaman siswa pada sekolah bawah.	Kualitatif	Implementasi pendidikan berdiferensiasi, motivasi belajar siswa, Partisipasi siswa dalam pembelajaran.	Pendidikan diferensiasi mengakomodasi keragaman siswa lewat diferensiasi konten, proses, serta produk, sehingga tingkatkan motivasi serta partisipasi siswa.
13	Bahauddin & Arif Mahya Fanny (2023)	Pendidikan Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar	Studi literatur (library research)	Implementasi pendidikan berdiferensiasi, Strategi diferensiasi konten, proses, serta produk, serta kualitas.	Berdiferensiasi tingkatkan mutu pendidikan sebab membiasakan modul, proses, serta produk dengan kebutuhan, atensi, serta keahlian siswa.
14	Oktavia Nur Hasanah (2023)	Implementasi Pendidikan Berdiferensiasi pada Kurikulum	Kualitatif deskriptif	Implementasi pendidikan berdiferensiasi, kesiapan guru dalam	Pelaksanaan pendidikan diferensiasi menolong guru membiasakan



		Merdeka di Sekolah Dasar		mempraktikkan diferensiasi, serta keterlibatan siswa dalam pendidikan.	proses pendidikan dengan atensi, kesiapan, serta keahlian siswa sehingga siswa jadi lebih aktif.
15	Adela Intan Rosiyani, Aqilah Salamah, Chindy Ayu Lestari, Silva Anggraini, Winsi (2024)	Pelaksanaan Pendidikan Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pendidikan IPAS Sekolah Bawah.	Kualitatif deskriptif	Pelaksanaan pendidikan berdiferensiasi, kebutuhan belajar siswa serta bersemangat belajar siswa.	Pendidikan diferensiasi dalam mata pelajaran Ipas tingkatkan antusiasme, motivasi, serta hasil belajar siswa lewat pemetaan kebutuhan yang sistematis serta penilaian.

Hasil penemuan Riset riset ini mengonfirmasi kalau pendidikan diferensiasi memegang peranan krusial dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Lewat pendekatan ini, pendidik bisa mengadaptasi aspek konten, proses, produk, serta area belajar guna mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada partisipan didik dan responsif terhadap heterogenitas kelas, dengan memikirkan kesiapan, atensi, serta ciri belajar siswa.

Sejumlah penelitian memperlihatkan variasi fokus penerapan diferensiasi. Angelina Hapsary dkk. (2025) pelaksanaan pendidikan diferensiasi menolong guru membiasakan modul serta tata cara pendidikan cocok dengan kesiapan, atensi, serta profil belajar siswa. Penemuan tersebut meyakinkan validitas pendekatan diferensiasi selaku strategi yang bisa menghasilkan proses pendidikan yang lebih adaptif serta berpusat pada siswa. Sementara Kurniasari dkk. (2024) menekankan kalau refleksi guru dalam proses pendidikan diferensiasi ialah aspek berarti dalam membiasakan strategi dengan kebutuhan belajar siswa. Guru yang melaksanakan penilaian diri secara berkepanjangan bisa membenarkan kalau tata cara yang diterapkan senantiasa relevan dengan dinamika kelas yang heterogen.

Selanjutnya Apriyanti dkk. (2025) membuktikan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca awal pada siswa sekolah dasar. Siswa dengan keterampilan literasi rendah mendapatkan dukungan yang lebih intensif, sementara siswa dengan kemampuan tinggi diberikan tantangan yang lebih kompleks. Temuan tersebut memperkuat kegunaan diferensiasi sebagai teknik yang tidak



hanya meningkatkan keterampilan literasi tetapi juga motivasi belajar siswa. Merujuk pada hasil penelitian ini, dapat direkomendasikan bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah perlu mengidentifikasi kesiapan, minat, dan profil belajar siswa sebelum merancang pelajaran, serta melakukan refleksi berkelanjutan untuk memastikan bahwa strategi diferensiasi benar-benar efektif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran bahasa Indonesia.

Sedangkan Solikah (2024) menampilkan kalau pelaksanaan pendidikan diferensiasi bisa tingkatan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa jadi lebih aktif dalam mengajukan persoalan, berdiskusi, serta menuntaskan tugas kelompok sebab strategi diferensiasi membagikan mereka ruang buat belajar cocok dengan atensi serta kesiapan orang mereka. Marfuah dkk. (2024) meyakinkan kalau pelaksanaan pendidikan diferensiasi mempunyai akibat positif terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Kenaikan ini nampak dari keahlian siswa dalam menguasai modul bahasa Indonesia serta keahlian literasi mereka yang terus menjadi tumbuh. Strategi ini teruji efisien dalam mengakomodasi perbandingan keahlian siswa, sehingga baik siswa dengan keahlian literasi rendah ataupun yang telah maju bisa menggapai kemampuan pendidikan.

Selain mempengaruhi motivasi dan hasil belajar, keberhasilan diferensiasi juga bergantung pada kesiapan guru. Utaminingsih & Kholim (2024) menampilkan kalau implementasi pendidikan diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di sekolah bawah membutuhkan persiapan guru yang matang, pelatihan yang mencukupi, serta strategi pendidikan inovatif. Penemuan ini menegaskan kalau keberhasilan diferensiasi tidak cuma tergantung pada desain modul, namun pula pada kesiapan guru buat menguasai ciri siswa serta mengelola kelas heterogen.

Sedangkan Lutfiah dkk. (2025) menampilkan kalau guru Madrasah Ibtidaiyah mempraktikkan pendidikan diferensiasi lewat 3 sesi utama, ialah perencanaan, penerapan, serta penilaian. Proses ini sudah teruji tingkatan partisipasi aktif siswa serta menguatkan motivasi mereka buat belajar. Mengacu pada hasil riset yang sudah terdapat, Pelaksanaan strategi diferensiasi dalam pendidikan bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah sudah teruji relevan dalam menghasilkan area belajar yang inklusif serta berpusat pada siswa. Akibat positif ini tidak cuma nampak pada kenaikan hasil belajar, namun pula pada motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Perihal ini sejalan dengan riset lain yang menekankan kalau diferensiasi bisa mendesak partisipasi aktif serta antusiasme siswa dalam proses belajar di kelas.

Penelitian oleh Mulyati dkk. (2025) menampilkan kalau strategi pendidikan diferensiasi bisa menolong siswa yang belajar lelet di sekolah bawah buat menguasai modul cocok dengan keahlian mereka. Guru membiasakan konten serta tata cara pendidikan sehingga siswa dengan keterbatasan kognitif senantiasa bisa menggapai



kesempurnaan pendidikan. Perihal ini meyakinkan kalau diferensiasi tidak cuma berguna untuk siswa reguler, namun pula efisien dalam menunjang pertumbuhan akademik siswa dengan kebutuhan spesial.

Dalam bidang keterampilan bahasa, penerapan diferensiasi telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Mentari dkk. (2024) menampilkan kalau pelaksanaan pendidikan diferensiasi mempunyai akibat positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Pada siklus awal, jumlah siswa yang menggapai kemampuan masih terbatas, tetapi pada siklus kedua ada kenaikan signifikan baik dalam jumlah siswa yang menggapai kemampuan ataupun rata-rata nilai kelas. Kesuksesan ini menampilkan kalau strategi diferensiasi tidak cuma tingkatkan uraian modul, namun pula mendesak antusiasme serta kegiatan siswa dalam proses pendidikan. Hasil dari riset tersebut, bisa dimengerti kalau pelaksanaan pendidikan diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka buat mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai banyak akibat positif, baik dalam perihal motivasi, keterlibatan, ataupun hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, pendekatan tersebut sangat relevan buat diterapkan dalam pendidikan Bahasa Indonesia di MI selaku strategi yang inklusif, adaptif, serta berpusat pada siswa.

Sementara Rosiyani dkk. (2024) menampilkan kalau pelaksanaan pendidikan diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada pendidikan IPAS di sekolah bawah bisa tingkatkan hasil belajar siswa. Pembedaan konten, proses, serta produk yang dicoba oleh guru menolong siswa menguasai modul secara lebih mendalam serta membagikan peluang untuk mereka buat menampilkan uraian mereka dengan metode yang mereka gemari. Area belajar yang aman pula menunjang kesuksesan ini, sehingga siswa lebih termotivasi serta hasil belajar bisa dicapai secara maksimal. Sedangkan Ayu Sri Wahyuni (2022) pula menampilkan kalau diferensiasi dalam pendidikan sains bisa tingkatkan kreativitas serta uraian konsep ilmiah, menjadikan strategi ini relevan buat diterapkan di bermacam mata pelajaran. Oleh sebab itu, diferensiasi tidak cuma berkontribusi pada kemampuan literasi bawah namun pula pada pengembangan kompetensi abad ke- 21 semacam berpikir kritis, kerja sama, serta komunikasi.

Temuan lain dari Sari & Kowiyah (2024) hasilnya menunjukkan kalau penerapan metode diferensiasi pada pelajaran matematika geometri di SDN Cakung Barat 01 itu berhasil. Cara ini bikin siswa bisa belajar sesuai kemampuan masing-masing. Jadi, metode ini nggak cuma cocok buat Bahasa Indonesia, tapi bisa dipakai di semua mata pelajaran lain dan tetap memberikan hasil yang memuaskan. Azmy & Fanny (2023) Selain itu, metode ini juga terbukti bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini karena materi, cara belajar, dan hasilnya disesuaikan dengan kebutuhan, minat, serta kemampuan siswa. Akibatnya, proses belajar jadi lebih efektif dan lebih berfokus pada siswa.



Sementara itu, peneliti Nur Hasanah & Sukartono (2024) hasilnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar bisa meningkatkan keaktifan siswa. Guru bisa menyesuaikan materi, proses, dan tugasnya sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Dengan begitu, siswa bisa menunjukkan pemahaman mereka lewat berbagai cara, seperti menulis, membuat poster, atau presentasi. Penelitian Mudrikah (2024) Lebih lanjut, temuan ini mengonfirmasi bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi, metode, dan asesmen yang selaras dengan karakteristik peserta didik. Hal ini menjamin setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar sesuai dengan kapasitas dan minat mereka. Bukti ini menegaskan bahwa diferensiasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif serta berpusat pada peserta didik.

Secara keseluruhan, pelaksanaan strategi pendidikan diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka teruji bisa tingkatan motivasi, keterlibatan serta hasil belajar siswa. Strategi ini pula menolong guru merancang pendidikan yang lebih kontekstual, fleksibel, serta cocok dengan keberagaman siswa dikelas. Keberhasilannya tergantung pada kesiapan guru dalam merancang pembelajaran dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh sebab itu, diferensiasi bisa jadi acuan instan untuk guru MI dalam menghasilkan pendidikan Bahasa Indonesia yang inklusif, adaptif serta berpusat pada siswa, sekaligus menunjang pembuatan katakter serta pencapaian akademik.

Kesimpulan

Bersumber pada tinjauan literatur, pembelajaran diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI efisien dalam megakomodasi keragaman siswa. Strategi ini bisa tingkatan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa, paling utama dalam keahlian membaca serta menulis Pendidikan jadi lebih inklusif, fleksibel, serta berpusat pada siswa dengan strategi ini, yang berlaku buat siswa dengan keahlian rendah serta besar, dan siswa dengan kebutuhan spesial semacam siswa lelet belajar. Tidak hanya itu, keberhasilan pelaksanaan diferensiasi di MI pula didetetapkan oleh kesiapan guru, refleksi berkepanjangan, serta pelaksanaan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan diferensiasi bisa digunakan selaku rujukan instan untuk guru MI dalam merancang pendidikan bahasa Indonesia yang responsif terhadap keragaman keahlian literasi siswa serta sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Saran untuk penelitian berikutnya dianjurkan buat mengkaji lebih jauh pengaruh pendidikan diferensiasi terhadap keahlian abad ke- 21 semacam komunikasi, kerja sama, berpikir kritis, serta pemecahan permasalahan. Riset pula bisa diperluas kejenjang pembelajaran lain supaya di peroleh cerminan yang lebih lengkap tentang daya guna diferensiasi. Tidak hanya itu, guru MI butuh melaksanakan evaluasi diagnostic saat



sebelum mempraktikkan strategi ini supaya pendidikan tidak cuma meningkatkan prestasi akademik, namun pula membentuk katakter serta perilaku spiritual siswa cocok dengan tujuan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah.

Daftar Pustaka

- Anggelina Hapsary, Elysia Anjani, & Vina Maryati. (2025). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1), 88–99. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3371>
- Apriyanti, D., Yunus, M., & Nirmala, S. D. (2025). *Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Inovasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Sekolah Dasar*. 8(3).
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. 7(2).
- Kurniasari, N., Permadi, I., & Purbasari, K. H. (2024). Refleksi Guru pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(2), 187. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.21877>
- Lutfiah, I., Cahyanto, B., & Muslim, M. (2025). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Mardiyah, S. Z., Miah, M., & Nabilah, I. (2025). *Pengembangan Perangkat Ajar Inklusif Berbasis Diferensiasi Dengan Integrasi Kompetensi Sosial Emosional Untuk Menjawab Kebutuhan Belajar Peserta Didik Reguler Dan Berkebutuhan Khusus*. 8.
- Marfuah, F. A. N. N., Agnafia, D., & Setyowati, R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi. *Journal of Education Research*, 5(3), 3133–3139. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1178>
- Mentari, P. M., Ma'awiyah, A., & Bahri, S. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Melalui Integrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 6 Kota Lhokseumawe. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 4(2), 241–248. <https://doi.org/10.57251/ped.v4i2.1818>
- Mudrikah, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Sekolah Dasar. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 92–102. <https://doi.org/10.35719/akselerasi.v5i2.716>



- Mulyati, I., Raharjo, T. J., & Ngisor, B. (2025). *Pembelajaran berdiferensiasi untuk siswa berkebutuhan khusus slow learner di sekolah dasar*.
- Nur Hasanah, O. & Sukartono. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/else.v8i1.20798>
- Riyadi, D., Mufliva, R., Ramadhan, F., & Suherman, S. F. A. (2025). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis*. 8.
- Rosiyani, A. I., Aqilah Salamah, Lestari, C. A., Anggraini, S., & Ab, W. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>
- Sari, D. S., & Kowiyah, K. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika Bangun Ruang Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kelas 4 SDN Cakung Barat 01 Jakarta Timur). *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 77–85. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1385>
- Solikah, S. (2024). Literatur Riviu: Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 211–217. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p211-217>
- Utaminingsyas, S., & Kholim, A. S. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92280>